

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Fokus penelitian ini adalah *Pengaruh Model Pembelajaran CORE Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Materi Persegi, Persegi Panjang dan Jajargenjang terhadap Siswa Kelas VII SMPN 2 Ngunut*. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Dengan kata lain pendekatan kuantitatif bertujuan untuk mendeskripsikan, memverifikasi atau menguji suatu gejala.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*). Desain eksperimen semu melakukan suatu cara untuk membandingkan kelompok. Kelompok yang akan dibandingkan adalah kelompok yang diberi perlakuan berupa pembelajaran menggunakan model *CORE* dan kelompok yang tidak diberi perlakuan. Setelah itu akan diukur berapa besar perbedaan kelompok yang diberi perlakuan dengan kelompok yang tidak diberi perlakuan, dengan melihat hasil belajar yang diperoleh dari kedua kelompok tersebut.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 8

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 2 Ngunut tahun ajaran 2016/ 2017.

2. Sampling

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.² Peneliti mendapatkan kelas yang akan dijadikan sampel penelitian atas pertimbangan dari guru mata pelajaran matematika, dengan asumsi kelas yang terpilih mempunyai kemampuan yang homogen.

3. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk dijadikan sumber data. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII D dan siswa kelas VII E SMPN 2 Ngunut. Siswa kelas VII D dijadikan sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 42 orang, terdiri dari 20 laki-laki dan 22 perempuan. Sedangkan siswa kelas VII E dijadikan sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 42 orang, terdiri dari 18 laki-laki dan 24 perempuan.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D, ...* hal. 85

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka. Sedangkan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data primer

Data primer adalah data yang dihimpun langsung oleh peneliti.³ Data primer dalam penelitian ini adalah nilai hasil *post-test*. Sedangkan sumber data primernya adalah siswa kelas VII D dan siswa kelas VII E.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari tangan kedua.⁴ Data sekunder dalam penelitian ini adalah data nama guru, staf, daftar nama siswa kelas VII D dan VII E, serta keadaan dan fasilitas di SMPN 2 Ngunut. Sedangkan sumber datanya adalah kepala sekolah dan guru matematika.

2. Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan atau eksperimen. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel bebas (*independent variabel*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat).⁵ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *CORE*.

³ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: ALFABETA, 2006), hal. 97

⁴ *Ibid.*, hal. 97

⁵ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hal. 4

b. Variabel terikat (*dependent variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas⁶. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika.

3. Skala pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.⁷ Macam-macam skala pengukuran berupa: skala nominal, ordinal, interval dan rasio. Dalam penelitian ini menggunakan skala rasio karena dianggap paling lengkap diantara skala nominal, ordinal dan interval.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data, agar dalam penelitian diperoleh informasi dan data-data yang relevan sesuai dengan topik yang hendak diteliti. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif sehingga data yang dikumpulkan berupa angka-angka yang berasal dari hasil tes dan dokumentasi.

⁶ *Ibid.*, hal.4

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, ... hal. 92

a. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data penting kegiatan yang berkaitan dengan keadaan dan operasional dari objek penelitian. Metode dokumentasi dilaksanakan untuk mendapatkan data-data tentang profil sekolah, struktur organisasi sekolah, data tentang keadaan guru, data jumlah siswa, dan daftar nama siswa dengan memanfaatkan dokumen dan arsip yang sudah ada. Serta dokumentasi melalui pengambilan foto pada saat proses pembelajaran dan saat mengerjakan soal tes. Dokumentasi ini dijadikan sebagai bukti bahwa telah diadakan suatu penelitian yang sifatnya alamiah dan sesuai dengan konteks.

b. Tes

Tes adalah latihan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan individu atau kelompok. Tes ini dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data hasil belajar matematika siswa kelas eksperimen dan hasil belajar matematika siswa kelas kontrol. Pada penelitian ini, peneliti melakukan satu kali *post-test* di akhir proses pembelajaran.

2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁸ Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ... hal. 203

a. Pedoman dokumentasi

Instrumen ini digunakan untuk memperoleh informasi atau data dari bermacam-macam sumber tertulis ditempat penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dokumen berupa daftar nama siswa yang akan digunakan sebagai sampel penelitian, sejarah dan profil sekolah, nilai ulangan harian siswa, dan foto penelitian. Pedoman dokumentasi sebagaimana terlampir.

b. Pedoman tes tertulis

Pedoman tes adalah alat bantu untuk mengukur kemampuan, keterampilan, atau bakat yang dimiliki oleh individu. Dalam hal ini tes tertulis digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VII SMPN 2 Ngunut pada materi persegi, persegi panjang dan jajargenjang. Sebelum pedoman tes berupa soal-soal tes tertulis ini digunakan, terlebih dahulu peneliti mengujicobakannya untuk memastikan validitas dan reliabilitas soal tes. Uji coba tes tertulis ini dilakukan pada 10 orang siswa kelas VII diluar kelas sampel. Berdasarkan uji coba soal tes tertulis tersebut kemudian peneliti dapat menentukan validitas dan reliabilits soal, sehingga diharapkan soal yang digunakan benar-benar dapat menunjukkan hasil belajar siswa.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul semua, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif, yaitu data

yang dapat diwujudkan dengan angka yang diperoleh dari lapangan. Data kuantitatif ini dianalisis oleh peneliti menggunakan analisis statistik.

Analisis statistik ada dua macam, yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis statistik dalam penelitian ini menggunakan analisis data statistik inferensial. Statistik inferensial berkenaan dengan permodelan data dan melakukan pengambilan keputusan berdasarkan analisis data.⁹ Dimana teknik ini digunakan untuk menganalisis data sesuai tujuan penelitian yaitu menguji hipotesis penelitian. Dalam pengujian hipotesis terdapat dua kemungkinan, yaitu kemungkinan hipotesisnya ditolak dan kemungkinan hipotesisnya diterima. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan hipotesis perbedaan, yaitu untuk mengetahui perbedaan antara kemampuan kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan.

Analisis data statistik yang digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua buah mean yang berasal dari dua buah distribusi yaitu analisis *t-test*. Sebelum sampai pada tahap analisis *t-test*, dilakukan pengujian terhadap instrumen tes yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Selain itu dilakukan uji prasyarat menggunakan uji homogenitas dan uji normalitas. Adapun langkah-langkah pengolahan data yang harus dilakukan adalah sebagai berikut.

⁹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal 174

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas merupakan syarat yang terpenting dalam suatu alat evaluasi. Validitas adalah kemampuan yang dimiliki oleh sebuah alat ukur untuk mengukur secara tepat keadaan yang akan diukur.¹⁰ Uji ini dilakukan untuk memastikan tiap butir soal mengukur secara tepat keadaan yang ingin diukur dan juga kevalidannya. Suatu instrumen yang valid atau sah maka tingkat validitasnya tinggi, begitu juga sebaliknya jika instrumen kurang valid maka tingkat validitasnya rendah. Validitas soal dapat diketahui menggunakan korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \cdot (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [(n \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X = skor hasil ujian

Y = skor total

N = banyaknya peserta tes

Hasil perhitungan r_{xy} dibandingkan pada tabel kritis *r product moment* dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item tersebut valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut tidak valid.

¹⁰ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009) hal 62

Adapun interpretasi terhadap nilai koefisien korelasi r_{xy} digunakan kriteria sebagai berikut.

$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$: sangat tinggi

$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$: tinggi

$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$: cukup

$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$: rendah

$r_{xy} \leq 0,20$: sangat rendah

Selain menggunakan rumus, validitas suatu butir soal dapat dihitung dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows*. Kriteria pengujian soal dikatakan valid atau tidak valid dapat dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*. Jika nilai pada *Corrected Item-Total Correlation* $> r_{tabel}$ (0,632) maka soal tersebut merupakan *construct* yang kuat (valid).

Sedangkan untuk validasi ahli, instrumen tes belajar dinyatakan valid jika validator menyatakan bahwa isi butir-butir soal yang ditulis telah menunjukkan kesesuaian dengan kriteria instrumen tes hasil belajar. Adapun kriteria instrumen hasil belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Ketepatan penggunaan kata atau bahasa
- 2) Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar dan indikator
- 3) Soal tidak menimbulkan penafsiran ganda
- 4) Kejelasan yang diketahui dan ditanyakan

Pengujian validitas ini dilakukan dengan meminta pertimbangan ahli (*expert judgement*) yang terdiri dari dua dosen matematika IAIN Tulungagung yaitu Bapak Miswanto, M.Pd dan Bapak Dziki Ari Mubarak,

M.Pd serta seorang guru mata pelajaran matematika di SMPN 2 Ngunut Tulungagung yaitu Ibu Hj. Nur Kholifa, S.Pd.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran. Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai, bila instrumen tersebut digunakan mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama. Hasilnya dihitung dengan uji korelasi. Bila korelasi atau r nya signifikan maka instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang memadai dan bisa digunakan untuk pengukuran selanjutnya. Reliabilitas soal dapat diketahui dengan rumus *Alpha* sebagai berikut:¹¹

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{Si^2}{St^2} \right)$$

$$\text{dengan } Si^2 = \frac{\sum X^2 - \left(\frac{\sum X}{N} \right)^2}{N}$$

Keterangan:

n = banyaknya butir soal

Si^2 = varians skor tiap item soal

St^2 = varians skor total

X = skor hasil uji coba

N = banyaknya peserta tes

Adapun interpretasi terhadap nilai r_{11} adalah sebagai berikut:

$0,90 < r_{11} \leq 1,00$: reliabilitas sangat tinggi

¹¹ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 125-128

$0,70 < r_{11} \leq 0,90$: reliabilitas tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,70$: reliabilitas sedang
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$: reliabilitas rendah
$r_{11} \leq 0,20$: reliabilitas sangat rendah

Selain itu untuk menghitung reliabilitas instrumen dapat menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows*. Dengan ketentuan nilai *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

- 1) Jika $\alpha > 0,90$ maka reliabilitas sempurna
- 2) Jika α antara $0,70 - 0,90$ maka reliabilitas tinggi
- 3) Jika α antara $0,50 - 0,70$ maka reliabilitas moderat
- 4) Jika $\alpha < 0,50$ maka reliabilitas rendah

Dengan kriteria jika koefisien reliabilitas $r_{hitung} > 0,6$ maka suatu instrumen dinyatakan reliable.

2. Uji Prasyarat

Uji ini dilakukan sebagai syarat dilakukannya uji hipotesis. Dalam penelitian ini uji prasyarat yang harus dipenuhi adalah uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berasal dari distribusi yang normal atau tidak. Dalam penelitian ini, untuk menguji normal tidaknya data dihitung menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows* dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Data yang akan diuji normalitasnya berasal dari nilai *post-test* siswa kelas VII D dan siswa kelas

VII E pada materi persegi, persegi panjang dan jajargenjang. Adapun kriteria pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Homogenitas digunakan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variansinya. Uji homogenitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah data yang diperoleh varians homogen atau heterogen. Untuk menguji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for Windows*, dengan ketentuan kriteria sebagai berikut:

- 1) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka data mempunyai varian yang tidak homogen.
- 2) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data mempunyai varian yang homogen.

Apabila homogenitas terpenuhi maka peneliti dapat melakukan tahap analisa lanjutan.

3. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *t-test*. Teknik *t-test* adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua buah mean yang berasal dari dua buah distribusi. Untuk melakukan

penghitungan *t-test* dapat menggunakan penghitungan manual menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t - test = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left[\frac{SD_1^2}{N_1 - 1} \right] + \left[\frac{SD_2^2}{N_2 - 1} \right]}}$$

$$SD_1^2 = \frac{\sum X_1^2}{N_1} - (\bar{X}_1)^2 \quad SD_2^2 = \frac{\sum X_2^2}{N_2} - (\bar{X}_2)^2$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = mean pada distribusi sampel 1

\bar{X}_2 = mean pada distribusi sampel 2

SD_1^2 = nilai varian pada distribusi sampel 1

SD_2^2 = nilai varian pada distribusi sampel 2

N_1 = jumlah individu pada sampel 1

N_2 = jumlah individu pada sampel 2

Untuk memudahkan dalam analisis data, peneliti menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows* dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Membuat Hipotesis

- 1) H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *CORE* terhadap hasil belajar matematika pada materi persegi, persegi panjang dan jajargenjang siswa kelas VII SMPN 2 Ngunut Tulungagung.
- 2) H_1 : Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *CORE* terhadap hasil belajar matematika pada materi persegi, persegi

panjang dan jajargenjang siswa kelas VII SMPN 2 Ngunut Tulungagung.

b. Menentukan kriteria

- 1) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ (taraf 5%) maka H_o ditolak dan H_1 diterima.
- 2) Apabila nilai signifikansi $\geq 0,05$ (taraf 5%) maka H_o diterima dan H_1 ditolak.

c. Pengambilan keputusan

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ (taraf 5%) maka H_o ditolak dan H_1 diterima. Itu artinya Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *CORE* terhadap hasil belajar matematika pada materi persegi, persegi panjang dan jajargenjang siswa kelas VII SMPN 2 Ngunut Tulungagung. Sebaliknya jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ (taraf 5%) maka H_o diterima dan H_1 ditolak. Yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *CORE* terhadap hasil belajar matematika pada materi persegi, persegi panjang dan jajargenjang siswa kelas VII SMPN 2 Ngunut Tulungagung.

Setelah itu peneliti akan mencari besar pengaruh model pembelajaran *CORE* terhadap hasil belajar matematika siswa dengan perhitungan *effect size*. Untuk menghitung *effect size* pada uji t digunakan rumus *Cohen's* sebagai berikut.

$$d = \frac{\overline{X}_t - \overline{X}_c}{S_{pooled}}$$

Keterangan:

$d = \text{Cohen's effect size}$

$\bar{X}_t = \text{rata-rata kelas eksperimen}$

$\bar{X}_c = \text{rata-rata kelas kontrol}$

$S_{pooled} = \text{standar deviasi}$

Untuk menghitung S_{pooled} (S_{gab}) dengan rumus sebagai berikut.

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(n_t - 1)S_t^2 + (n_c - 1)S_c^2}{n_t + n_c}}$$

Keterangan:

$n_t = \text{jumlah siswa kelas eksperimen}$

$n_c = \text{jumlah siswa kelas kontrol}$

$S_t^2 = \text{standar deviasi kelas eksperimen}$

$S_c^2 = \text{standar deviasi kelas kontrol}$

Adapun kriteria interpretasi nilai *Cohen's* adalah seperti tabel berikut.

Tabel 3.1
Kriteria interpretasi nilai Cohen's

<i>Cohen's Standard</i>	<i>Effect Size</i>	<i>Percentile Standing</i>	<i>Percent of Nonverlap</i>
<i>Large (tinggi)</i>	2.0	97.7	81.1%
	1.9	97.1	79.4%
	1.8	96.4	77.4%
	1.7	95.5	75.4%
	1.6	94.5	73.1%
	1.5	93.3	70.7%
	1.4	91.9	68.1%
	1.3	90	65.3%
	1.2	88	62.2%
	1.1	86	58.9%
	1.0	84	55.4%
	0.9	82	51.6%
0.8	79	47.4%	

Lanjutan tabel 3.1...

<i>Medium</i> (sedang)	0.7	76	43.0%
	0.6	73	38.2%
	0.5	69	33.0%
<i>Small</i> (rendah)	0.4	66	27.4%
	0.3	62	21.3%
	0.2	58	14.7%
	0.1	54	7.7%
	0.0	50	0%

F. Tahap-tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian, peneliti menggunakan prosedur atau tahapan-tahapan sehingga penelitian akan lebih terarah dan terfokus.

Adapun tahapan-tahapan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Penelitian

Dalam tahap ini peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut

- a. Meminta surat izin penelitian dari instansi terkait
- b. Mengajukan surat permohonan izin pada pihak sekolah
- c. Berkonsultasi dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran matematika

2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Menyiapkan perangkat mengajar dalam kegiatan belajar mengajar
 - 1) RPP
 - 2) Absensi
 - 3) Buku paket matematika
 - 4) Daftar nilai

b. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar

Kegiatan belajar mengajar ini dilaksanakan pada dua kelas yang menjadi sampel penelitian, yaitu kelas VII D sebagai kelas eksperimen dan kelas VII E sebagai kelas kontrol. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan sampai pokok bahasan materi persegi, persegi panjang dan jajargenjang yang diberikan ke siswa selesai disampaikan.

c. Melaksanakan Tes

Tes yang dilaksanakan bertujuan untuk memperoleh data hasil belajar siswa dari dua kelas yang menggunakan model pembelajaran berbeda, yaitu dari kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *CORE* dan dari kelas kontrol yang menggunakan model konvensional. Materi yang diujikan meliputi pokok bahasan yang telah disampaikan ke siswa selama melaksanakan penelitian.

d. Pengolahan Data

- 1) Scoring data
- 2) Prosesing/pengolahan data
- 3) Analisis data
- 4) Uji signifikansi
- 5) Kesimpulan
- 6) Pembahasan hasil penelitian